

DAMPAK PANDEMI DAN PPKM

## 72 Hotel dan Restoran di DIY Tutup Permanen

YOGYAKARTA (IM)- Sebanyak 72 hotel dan restoran di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tutup permanen akibat dampak pandemi Covid-19 dan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Jumlahnya diprediksi akan terus bertambah jika penyebaran wabah ini tak kunjung berakhir.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengatakan, sebelum PPKM diterapkan, ada 50 hotel dan restoran yang tutup permanen akibat pandemi Covid-19. Setelah ada pemberlakuan PPKM, jumlah hotel dan restoran yang tutup permanen di DIY bertambah menjadi 72 unit usaha.

"Yang tutup disampaikan ke ketua (PHRI) ada 72 hotel dan restoran. Tutup permanen. Ini dampaknya luar biasa," kata Deddy saat dihubungi, Jumat (27/8).

Deddy merinci, usaha yang ditutup terdiri dari 42 hotel. Sele-

bihnya, terdapat 30 usaha restoran yang ditutup. Hotel yang ditutup, kata Deddy, mulai nonbintang hingga berbintang. Sementara restoran yang tutup permanen kebanyakan restoran kecil.

Deddy menjabarkan, tak hanya membuat hotel dan restoran tutup permanen, PPKM juga berdampak pada PPHK pegawai. "Dulu awal pandemi, karyawan yang dirumahkan hanya 30 persen. Sekarang sudah mencapai 60-70 persen yang dirumahkan," sebut Deddy.

Meskipun saat ini telah ada uji coba pembukaan mal, menurut Deddy, belum ada dampak signifikan yang dirasakan pengelola hotel dan restoran. Namun dia tetap menilai pembukaan pusat perbelanjaan itu bisa jadi angin segar bagi dunia pariwisata. "Mal dibuka itu berdampak dengan image. Orang kalau mau ke Yogya ada keperluan bisnis bisa ke mal, karena objek wisata sudah tertutup," tutup Deddy. ● **pra**

## Ade Yasin Izinkan Taman Safari Buka, tapi Wisata Lain Belum

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengungkap sejumlah alasan memberikan izin operasi pada Taman Safari Indonesia (TSI) saat tempat wisata lainnya belum boleh beroperasi.

"Sebetulnya tempat wisata belum boleh buka, tapi karena ini konservasi, di sini binatang dari seluruh negara, dan Taman Safari tidak dapat bantuan dari pemerintah pusat, sehingga mereka kesulitan memberi pakan dan rumah sakit biayanya cukup tinggi," kata Bupati Bogor, Ade Yasin saat meninjau ke lembaga konservasi yang berlokasi di Kawasan Puncak, Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (26/8) kemarin.

Menurutnya, ada sejumlah persyaratan yang perlu diteliti oleh manajemen TSI selama beroperasi di tengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat alias PPKM, seperti hanya membuka wahana safari journey dan tempat makan pengunjung.

"Yang ditutup seperti curug, kolam renang, tempat-tempat berkumpul seperti wahana peruntungan itu masih belum boleh beroperasi. Hanya safari journey saja," kata Ade Yasin.

Ketentuan mengenai dibuka untuk umumnya konservasi satwa tersebut ia atur melalui Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/408/Kpts/Per-UU/2021 mengenai penerapan PPKM Level 3 pada 24-30 Agustus 2021. Keputusan

Bupati Bogor tersebut juga mengatur beberapa pelanggaran lain, seperti dibolehkannya Belajar Tatap Muka (PTM), dibolehkannya beroperasi 100 persen bagi industri sektor esensial dengan sistem kerja dua shift, pelaksanaan Liga 1 di Stadion Pakansari.

Kemudian, makan di tempat dibolehkan dengan waktu maksimal 30 menit bagi pengunjung warung makan, pelaksanaan konstruksi boleh beroperasi 100 persen, kegiatan pelatihan olahraga untuk persiapan PON XX dan PORPROV IV Jawa Barat dapat dilaksanakan.

Selanjutnya, fasilitas olahraga di ruang terbuka diizinkan dibuka dengan ketentuan jumlah orang 50 persen kapasitas maksimal, transportasi umum diberlakukan dengan pengaturan kapasitas maksimal 70 persen, serta pelaksanaan resepsi pernikahan dapat diadakan dengan maksimal 20 undangan dan tidak mengadakan makan di tempat.

Sementara General Manager TSI Bogor, E. Emerald Parengkuan menyebutkan bahwa Taman Safari Indonesia mulai dibuka untuk umum pada Rabu kemarin, meski jumlah pengunjungnya masih terbilang minim. "Iya mulai hari ini (beroperasi). Masih sedikit sih (jumlah pengunjung), kita juga belum mau promo besar," kata Ade ihwal dibolehkannya TSI buka oleh Bupati Bogor, Ade Yasin. ● **gio**



IDN/ANTARA

### PAMERAN PRODUK INOVASI MAHASISWA VOKASI

Pengunjung mencoba mengendarai prototipe mobil listrik karya mahasiswa saat kegiatan Pameran Produk Kreatif dan Inovatif di Politeknik Negeri Bali, Badung, Bali, Jumat (27/8). Pameran tersebut diselenggarakan untuk mendorong mahasiswa pendidikan vokasi agar dapat menciptakan produk-produk yang inovatif dan berbasis teknologi serta mengenalkan inovasi tersebut kepada dunia industri.

## Sukabumi Gencarkan SOP Wisata Tangguh Bencana

SUKABUMI (IM)- Bencana yang terjadi pada kawasan pariwisata akan menimbulkan kerugian dan korban jiwa yang besarnya tergantung pada karakteristik ancaman dan kerentanan serta ketahanan kawasan wisata. Karenanya, Kota Sukabumi menggenarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) mitigasi bencana di lokasi wisata.

Aspek mitigasi pengelolaan wisata dirasa sangat penting diterapkan sebagai upaya menciptakan kawasan yang tangguh bencana," ujar Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Sukabumi, Zulkarnain Barhami, Jumat (27/8). Sehingga pengelolaan risiko di kawasan ini dibutuhkan perencanaan yang bersinergi, baik di tingkat nasional dan daerah.

Menurut Zulkarnain, bencana yang terjadi secara tiba-tiba seperti gempa bumi dapat membahayakan pengelola hingga pengunjung wisata. Khususnya apabila bencana tersebut terjadi saat lokasi wisata ramai pengunjung maka kerugian dan korban jiwa juga akan sangat besar.

Dampaknya ungkap Zulkarnain, dapat mempengaruhi ekosistem pariwisata dan pencapaian target kinerja pariwisata yang ditetapkan dalam RPJMD. Contohnya erupsi Gunung Agung di Bali telah mengakibatkan kerugian hingga Rp 11 triliun di sektor pariwisata. Demikian halnya kasus Covid-19 yang dirasakan dampaknya di Kota Sukabumi.

Oleh karena itu, BPBD Kota Sukabumi dengan memfasilitasi pelatihan mitigasi bencana di destinasi wisata kolaborasi bidang Pariwisata Disporpar Kota Sukabumi beberapa waktu lalu. Di mana pesertanya merupakan pengelola usaha jasa wisata. Menurut Zulkarnain, hotel, tempat kuliner, pengi-

napan, obyek wisata, perkemahan, cafe, bilard dan ketangkasan tumbuh di satu sisi. Namun di sisi lain, pemenuhan masih belum banyak memberikan sertifikasi kepada pengelola destinasi wisata yang telah membangun kesiapsiagaan terhadap bencana. "Mereka belum memiliki kemampuan teknis dan operasional terhadap penciptaan rasa aman dan nyaman bagi para pengunjung," ungkap Zulkarnain.

BPBD Kota Sukabumi membekali pelaku wisata menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Mitigasi Bencana. SOP ini ungkap Zulkarnain, nantinya menjadi pedoman indikator yang membantu untuk mengambil tindakan tertentu jika terjadi suatu keadaan yang tidak terduga. Khususnya dalam situasi darurat bencana di lingkungan tempat wisata.

Selain itu sambung Zulkarnain, pengelola dibekali bagaimana beradaptasi struktural, seperti tanda evakuasi (pengaturan/rambu/tanda bahaya, pengeras suara, early warning system), jalur evakuasi, titik kumpul. Hingga bentuk bangunan tertentu dapat dinyatakan bahwa destinasi wisata sudah menerapkan upaya mitigasi untuk meminimalkan risiko bencana.

Sementara mitigasi non-struktural seperti peningkatan kapasitas masyarakat, menggali kearifan lokal, sertifikasi pemandu wisata, sertifikasi sistem penyelamat, sertifikasi kesiapsiagaan bencana, penyediaan tim manajemen darurat dengan SOP yang telah ditetapkan. Ia mengatakan SOP yang telah disusun ke depannya diharapkan dilaksanakan serta diujicobakan secara rutin dalam bentuk Drill atau Simulasi untuk memastikan antisipasi kejadian darurat yang tiba tiba melanda berjalan secara baik dan terukur. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PROYEK MASJID AL JABBAR DILANJUTKAN

Foto udara proyek Masjid Al Jabbar di Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Jumat (27/8). Pemerintah Provinsi Jawa Barat kembali melanjutkan pembangunan Masjid Al Jabbar setelah sebelumnya dihentikan selama 1,5 tahun akibat pandemi COVID-19 dan ditargetkan akan diresmikan pada akhir 2022.

## Ridwan Kamil Keluhkan Pasokan Vaksin dari Pusat

Permintaan kami agar bisa mendapat 15 juta vaksin per bulan ke pusat masih belum bisa terpenuhi. "Kami terus menyuatkan aspirasi 15 juta vaksin, karena kadang vaksinnya kosong, padahal kami mengejar target Agustus bisa ngejar 400 ribu vaksinasi per hari," ujar Ridwan Kamil.

BANDUNG (IM)- Gubernur Jawa Barat (Jabar), Ridwan Kamil terus menggenjot vaksinasi Covid-19 untuk mengejar target 400 ribu dosis vaksin disuntikkan ke masyarakat per hari. Namun, Ridwan Kamil mengaku masih memiliki kendala terkait pasokan vaksin dari pemerintah pusat.

"Permintaan kami agar bisa mendapat 15 juta vaksin per

bulan ke pusat masih belum bisa terpenuhi. Kami terus menyuatkan aspirasi 15 juta vaksin ini karena kadang vaksinnya kosong, padahal kami mengejar target Agustus bisa ngejar 400 ribu vaksinasi per hari," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil di acara Konferensi Pers Virtual, Jumat (27/8).

Emil mengatakan, pihaknya terus melakukan persiapan vak-

sinasi masal yang akan digelar Sabtu (28/8) ini agar bisa menjabol target 400 ribu vaksinasi per hari tersebut. Untuk vaksinnya sendiri, memanfaatkan yang sudah ada.

"Dari pusat belum clear disetujui yang 15 juta per bulan ini tapi kami akan terus mengupayakan. Kan kalau tercapai 400 ribuan per hari, maka target Desember akan tercapai insya Allah," kata Emil seraya bersyukur kapasitas vaksinasi ini terus berkembang dari awalnya 50 ribu pada dua atau tiga bulan lalu, sekarang 200-an ribu dosis per hari.

"Kami juga menyasar vaksinasi untuk ibu hamil. ODGJ (orang dengan gangguan jiwa) sudah mulai dilaksanakan sejak Mei. Di Bogor, Cisarua, KBB ada 1.224 orang dan Kota Bandung 1.000 orang," ujar dia.

Emil pun mengapresiasi capaian Polda Jabar dalam vaksinasi ini karena telah melebihi

target. Yakni dari target 33 ribu sekarang sudah 50-an ribu per hari. "Ini rekor, vaksinasi terbanyak dicapai Polda Jabar bila dibandingkan Polda daerah lain," katanya.

Emil menegaskan, pengendalian Covid-19 di Jabar situasinya sekarang terkendali. Karena, hanya sekitar 4 persen yang aktif. Yakni dari 686 ribu kasus yang aktif 27 ribu. Angka ini, sudah turun 15-an ribu dari sebelumnya. Provinsi Jabar, kata dia, tak punya lagi kasus yang tinggi. BOR sekitar 19 persen dan kepatuhan bagus.

"Tapi jangan euforia tetap waspada jangan lengah. Tingkat kepatuhan masker sekarang sudah baik sekitar 90 persen," katanya.

Selain itu, kata dia, tingkat kesembuhan saat ini 94 persen. Kematian, memang ada persentase kenaikan tapi terjadi karena update data lama. Padahal sebenarnya masih di

bawah rata-rata nasional. Total kematian di Jabar 13 ribu dengan penduduk 50 juta.

"Ini relatif masih di bawah rata-rata nasional. Terus upaya akan agar makin rendah kuncinya di isoman dan obat gratis terus diupayakan," katanya.

Program obat gratis pun, kata dia, sekarang berjalan cukup baik. Hal itu terlihat ada 2.000 pasien yang minta obat hingga dua kali. "Isoter ada tempat isolasi persentasinya sangat rendah. Isoter ada di 33 lokasi dengan tingkat ketesirian 16 persen. Begitu juga tempat isolasi di desa ketesiriannya 26 persen," paparnya.

Saat ditanya apakah memungkinkan BOR di Jabar nol persen, Emil mengatakan, sangat mungkin. "Mudah-mudahan. Makanya suarakan jangan euforia lengah kalau proses dilakukan bisa normalitas pandemi jadi endemi. Jadi bisa AKB tanpa ada keaduratan," katanya. ● **pur**

## Ribuan Pohon di Kota Bogor Dipelihara Secara Rutin

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Perumahan dan Permukiman (Disperumkim) Kota Bogor terus melakukan pemeliharaan rutin terhadap pohon di Kota Bogor. Pemeliharaan tersebut meliputi pohon-pohon di jalur hijau, juga di permukiman masyarakat.

Pemeliharaan pohon berupa pemangkasan ranting dilakukan di Jalan Ahmad Yani, Jalan Semeru, dan Jalan Pajajaran. Adapun jenis-jenis pohon yang ada yakni, kenari, karet, mahoni, dan angsa.

Kepala Bidang Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati pada Disperumkim Kota Bogor, Irfan Zacky mengatakan, pemeliharaan tersebut dilaksanakan rutin setiap enam bulan hingga setahun sekali.

"Kalau toping, pruning, atau pemangkasan dilaksanakan rutin. Itu memang harus dipelihara supaya tidak terlalu rimbun dan terlalu berat beban pohonnya," kata Irfan.

Di Disperumkim Kota Bogor, ada dua tim pemeliharaan pohon. Irfan menyebutkan, tim itu terdiri dari tim pemeliharaan rutin dan tim pelayanan masyarakat. Di mana banyak masyarakat yang meminta bantuan untuk melakukan pemangkasan

dan penebangan pohon.

Dalam pemeliharaan, Irfan mengatakan, Disperumkim Kota Bogor biasanya melakukannya pada siang hari untuk melakukan pemangkasan ranting-ranting pohon yang sudah terlalu rimbun. Sementara, batang utama dari pohon tidak dilakukan tindakan.

Berbeda dengan penebangan, beberapa pohon yang kondisinya sudah rawan ada yang harus ditebang. Kata Irfan, penebangan tersebut biasanya dilakukan malam hari agar tidak mengganggu arus lalu lintas masyarakat.

Baik pemangkasan atau penebangan, dilakukan Disperumkim sesuai dengan kondisi pohon yang tertera pada KTP Pohon. Untuk pohon yang masih sehat atau tingkat keroposnya 0 hingga 30 persen ditandakan dengan KTP berwarna hijau.

Kemudian, pohon yang tingkat keroposnya sudah di atas 30 hingga 50 persen ditandakan dengan KTP berwarna kuning. Sementara, untuk pohon yang tingkat keroposnya sudah di atas 50 persen dan rawan tumbang diberi KTP berwarna merah.

"Kita utamakan kalau penebangan pohon-pohon yang sudah mati ya, yang kena petir, tinggal tinggalnya saja, itu kita

tebang. Yang KTP merah masih bentuk pohon belum kering, itu kita tebang. Yang KTP hijau tapi terlalu rindang itu kita pangkas," jelasnya.

Anggaran untuk pemeliharaan pohon ini, dinilai Irfan tidak terlalu besar. Untuk 2021, anggaran hanya berada di angka di bawah Rp 200 juta. Tidak hanya untuk pemeliharaan, tapi juga untuk pembibitan sebagai upaya penggantian pohon yang ditebang. "Jadi prosesnya nggak cuma penebangan, tapi juga penanaman. Itu harus ada pergantian. Biasanya kita siapkan di sebelahnya pohon pengganti," ujarnya.

Di samping itu, dia menambahkan, program KTP Pohon sudah dilakukan Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor untuk menanggulangi bencana pohon tumbang, pada 2021 belum diperbaharui. Lantaran, di Disperumkim Kota Bogor sendiri belum ada sumber daya manusia (SDM) yang sanggup untuk meneliti pohon, juga belum ada alat yang memadai. "Awal penelitian waktu itu dengan IPB University, terus dengan Puslitbang Kehutanan juga, tapi tahun ini belum. Diperkirakan akhir tahun ini, mungkin November kita mulai KTP Pohon lagi," ucapnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

### SEDEKAH LAUT CILACAP

Sejumlah nelayan membawa sesaji yang akan dilarung pada acara sedekah laut di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPSC) Cilacap, Jateng, Jumat (27/8). Pelarungan sepuluh jolen bernuansa hitam sebagai bentuk ungkapan duka cita atas pandemi yang masih terjadi tersebut dilakukan oleh delapan kelompok nelayan dan HNSI Cilacap dan dilaksanakan pada masing-masing rukun nelayan untuk menghindari kerumunan.

## Bima Arya: Vaksinasi Kota Bogor Tercepat di Jawa Barat

BOGOR (IM)- Progres vaksinasi Covid-19 di Kota Bogor mencapai 55,9% dan disebut Wali Kota Bogor Bima Arya sebagai tercepat kedua di Provinsi Jawa Barat (Jabar). Bima pun menargetkan Kota Bogor tercepat pertama menuntaskan akselerasi di Jabar.

"Per hari ini sudah 55% warga Kota Bogor yang divaksin. Kita hanya berselisih sedikit saja dengan Kota Bandung. Targetnya, kita jadi kota pertama yang menuntaskan dosis pertama di Jawa Barat," kata Bima saat meninjau vaksinasi bagi disabilitas bersama Staf Khusus Presiden Bidang Sosial, Angie Yudistia, Kamis (26/8).

Bima pun menyebut akan terus melakukan akselerasi percepatan vaksinasi di Kota agar semua warga dengan sasaran 819.444 jiwa. Percepatan dilakukan dengan menambah dari 18 menjadi 68 sentra vaksin di tiap kelurahan dan vaksinasi massal di Braja Mustika, DPRD, Puri Began, serta beberapa mal dengan target 10.000 hingga 15.000 dosis setiap hari.

"Jadi kita akan mempercepat ini agar semua warga di Kota Bo-

gor tanpa terkecuali mendapatkan vaksin," tambah Bima.

Sementara Angie Yudistia sangat mengapresiasi pelaksanaan vaksin di Kota Bogor. Hal ini kata dia, bentuk nyata kolaborasi pemerintah pusat, daerah, tenaga kesehatan (nakes), relawan, komunitas, organisasi yang bisa menjadi percontohan kolaborasi, gotong royong untuk membentuk herd immunity (kekebalan kelompok).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan (Kemkes) per Kamis (26/8/2021) pukul 18.00, di 27 kota/kabupaten Bogor progres vaksinasi Kota Bogor peringkat kedua di Jawa Barat dengan 55,9% atau sudah menyelesaikan 458.418 dosis.

Peringkat pertama, yakni Kota Bandung 59,4% atau sudah 1.1 juta dosis. Kota Depok dan Kabupaten Bekasi sama-sama 23%, Kota Bekasi 32%, sedangkan Kabupaten Bogor baru 17%.

Progres daerah terendah di Jawa Barat berdasarkan laporan, yaitu Kabupaten Tasikmalaya baru mencapai 10,3% dan Ciamis baru mencapai 12,9%. ● **gio**

## Jumlah Yatim Piatu Kota Tangerang Belum Selesai Didata

TANGERANG (IM)- Dinas Sosial Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang masih melakukan pendataan anak yatim piatu karena orang tua meninggal dunia akibat Covid-19. Data tersebut dibutuhkan sebagai acuan pemberian bantuan program asistensi rehabilitasi sosial (Atensi) dari Kementerian Sosial RI.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Tangerang, Ujat Sudrajat mengatakan, pendataan anak yatim piatu akibat Covid-19 di wilayah Kabupaten Tangerang masih dalam proses. Pihaknya mengupayakan pendataan secepatnya segera selesai. "Dinsos Kabupaten Tangerang belum selesai masih melakukan pendataan, kerjasama dengan para camat. Masih on progress," tutur Ujat, Jumat (27/8).

Senada, pendataan anak yatim piatu akibat Covid-19 di Kota Tangerang juga belum selesai di-

lakukan pihak Dinas Sosial Kota Tangerang. Padahal target penyelesaiannya meleset karena mereka dapat tersalurkan dan tepat sasaran. "Harusnya tanggal 25 Agustus 2021 sudah rampung, tapi ternyata ada kesalahan teknis di format tidak ada nama kelurahan dan kecamatannya sehingga kami kesulitan untuk merekap," jelasnya. ● **pp**